

Article

5 Cara Mengajari Membaca dan Menulis dengan Cepat dan Tepat

JUN 11, 2026

3 MINS

Ketahui cara mengajari anak menulis, belajar membaca, serta melatih motorik halus anak dengan metode menyenangkan tanpa paksaan.

Kemampuan membaca dan menulis anak merupakan fondasi penting dalam proses belajar sejak dini. Keduanya saling berkaitan karena anak perlu memahami huruf, bunyi, dan kata sebelum bisa menuliskannya dengan baik. Proses ini juga menjadi dasar dari belajar menulis huruf untuk anak.

Proses belajar akan lebih optimal jika dilakukan secara bertahap melalui aktivitas yang menyenangkan, seperti membaca buku bersama, bermain huruf, hingga latihan motorik halus.

Aktivitas seperti ini juga membantu cara melatih motorik halus anak, yang sangat penting sebelum anak benar-benar siap memegang pensil dengan stabil.

Lingkungan belajar yang nyaman juga berpengaruh besar terhadap minat belajar anak, terutama pada anak yang mudah bosan atau bahkan menunjukkan tanda anak susah menulis.

Kapan Sebaiknya Anak Mulai Belajar Menulis?

Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia, tidak ada usia pasti kapan anak harus mulai belajar menulis karena setiap anak berkembang dengan kecepatan yang berbeda.

Namun, kemampuan menulis sebenarnya mulai dibangun sejak usia dini melalui keterampilan motorik halus. Pada usia sekitar 2-4 tahun, anak belum menulis huruf, tetapi mulai berlatih keterampilan dasar seperti mencoret, menarik garis, menggambar bentuk, dan mewarnai sebagai fondasi penting untuk menulis di tahap berikutnya. ¹

Memasuki usia 4-5 tahun, anak biasanya mulai tertarik mencoba menulis huruf dan angka secara sederhana, meski belum rapi.

Kemampuan menulis yang lebih jelas dan terstruktur umumnya berkembang saat anak berusia 6-7 tahun, ketika mereka sudah lebih mahir memegang alat tulis dan mulai belajar menulis secara formal di sekolah dasar. Oleh karena itu, yang terpenting bukan memaksa anak menulis lebih cepat, tetapi memastikan proses belajar sesuai tahap perkembangan dan tetap menyenangkan.

Cara Mengajari Anak Menulis

Mengajari anak menulis sebaiknya dilakukan secara bertahap agar anak tidak merasa tertekan. Fokus utamanya adalah membuat anak nyaman dulu dengan aktivitas dasar menulis.²

1. Mulai dari garis sederhana

Anak bisa dilatih membuat garis lurus, lengkung, dan bentuk dasar sebelum masuk ke huruf. Ini membantu melatih kontrol tangan.

2. Gunakan media bermain

Menulis tidak harus di buku. Bisa menggunakan pasir, papan tulis, atau kertas besar agar anak lebih bebas bereksplorasi.

3. Latih menebalkan huruf

Menebalkan huruf membantu si Kecil mengenal bentuk huruf tanpa harus langsung menulis sendiri dari awal.

4. Latihan singkat tapi rutin

Lebih baik 10-15 menit setiap hari dibanding lama tapi jarang. Ini membantu anak tidak cepat bosan.

5. Jangan memaksa anak

Jika anak belum mau, berhenti dulu dan coba lagi nanti. Tekanan justru bisa membuat anak enggan belajar menulis.

Cara Belajar Menulis Huruf untuk Anak

Belajar huruf sebaiknya dibuat menyenangkan agar anak lebih mudah mengenal bentuk dan bunyinya.

1. Mulai dari huruf yang mudah

Pilih huruf yang bentuknya mudah dikenali dan tidak terlalu rumit agar anak lebih mudah menirukan dan mengingatnya.

2. Gunakan kata yang familiar

Ajarkan huruf lewat kata-kata yang dekat dengan anak, seperti nama sendiri, anggota keluarga, atau benda di sekitar rumah. Ini membantu anak lebih cepat memahami hubungan antara huruf dan makna.

3. Hubungkan huruf dengan gambar

Misalnya A = apel, B = bola. Cara ini membantu anak mengingat huruf dengan lebih mudah karena ada asosiasi visual.

4. Latih menulis nama sendiri

Nama sendiri biasanya menjadi hal yang paling menarik bagi anak, sehingga lebih mudah memancing minat untuk mulai mencoba menulis.

5. Belajar sambil bermain

Gunakan kartu huruf, puzzle, atau permainan agar proses belajar terasa menyenangkan.

Baca Juga : Cara Mengajari Anak Mengenal Huruf dengan Cepat

Tahap Dasar Anak Belajar Membaca

Ada beberapa tahap penting yang perlu diperkenalkan terlebih dahulu agar proses belajar lebih mudah.

1. Fonem atau Bunyi Bahasa

Sebelum anak-anak dapat belajar membaca dan memahami kata-kata, kenalkan dia dengan dasar-dasar membaca yang baik. Berikan pemahaman si kecil dengan kata berima dan bersuku kata mirip. Misalnya saja, kata 'beras' dan 'peras' atau kata 'lari' dan 'duri'. Sementara untuk kata berima, bisa Anda kenalkan lewat pantun yang memiliki bunyi akhiran sama.

2. Kosakata

Anak akan lebih mudah membaca suatu kata, jika kata tersebut sudah familiar

baginya. Bantu si kecil menambah kosakata dengan sering mengajaknya berkomunikasi dan membacakan cerita. Langkah ini akan membuat anak lebih mudah menyerap berbagai kosakata baru.

3. Melatih Kelancaran Membaca

Jika anak belum lancar membaca, biarkan si kecil mempelajarinya dengan perlahan. Dampingi si kecil dan beri pujian saat anak berhasil membaca satu kalimat. Mam juga bisa membantu si kecil dengan menirukan kalimat yang diucapkan. Dengan begitu, akan lebih memudahkan proses berpikir anak tatkala memahami sebuah kata.

4. Memahami Isi Bacaan

Setelah anak belajar membaca, tahan dulu agar si kecil tidak terburu-buru menutup buku. Minta anak untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah dibacanya, minimal inti dari cerita.

Mam bisa meminta si kecil menyebutkan nama tokoh, nama tempat dan kejadian yang paling seru dalam cerita. Melalui cara ini, logika anak dapat terangsang dengan baik. Langsung diterapkan ya, Mam!

Pemenuhan nutrisi yang tepat juga menjadi salah satu hal yang penting untuk dukung proses belajar si Kecil. Jadi, berikan nutrisi harian yang dibutuhkan anak setiap hari. Salah satu cara pemenuhannya Mam, bisa memberikan susu pertumbuhan S-26 Procal Nutriessentials yang dukung fondasi belajar si Kecil.

S-26 Procal Nutriessentials hadir dengan Kolin, AHA, DHA, Alfa-Laktalbulmin, Omega 3 & 6, dilengkapi vitamin serta mineral untuk dukung perkembangan otak, daya tahan tubuh, dan pertumbuhan si Kecil setiap hari. Dukung belajar pintar si Kecil dengan tubuh dan otak yang optimal.

Baca Juga : Tipe Gaya Belajar Anak Usia Dini! Apa saja yang Mams Perlu Ketahui ?

Pertanyaan yang Sering Ditanyakan

1. Umur berapa anak mulai belajar menulis?

Tidak ada usia pasti karena setiap anak berbeda. Kesiapan menulis muncul ketika kemampuan motorik halus dan koordinasi tangan sudah berkembang melalui proses bertahap.

2. Latihan pramenulis apa saja sebelum belajar huruf?

Latihan pramenulis meliputi membuat garis dan bentuk sederhana, coret-coret bebas,

serta aktivitas motorik halus.

3. Cara memegang pensil yang benar untuk anak seperti apa?

Cara yang benar adalah tripod grasp, yaitu pensil dipegang oleh ibu jari, telunjuk, dan jari tengah dengan posisi tangan rileks dan kontrol gerakan berasal dari jari.

Referensi

1. Nettleworth Infant and Nursery School. (n.d.). When should my child be able to write?<https://www.nettleworth.notts.sch.uk/when-should-my-child-be-able-to-wr...>
2. Mighty Writer. (n.d.). Top 10 tips for teaching children to write.
<https://www.mightywriter.co.uk/top-10-tips-for-teaching-children-to-write>
3. Perkembangan Literasi Anak. (n.d.). IDAI.
<https://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/perkembangan-literasi-anak>

Bagikan sekarang